

**PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA BARISAN DAN DERET BILANGAN
(PTK di Kelas IX-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya)**

Oleh :

Dini Suwandiana¹⁾

¹⁾Guru SMPN 14 Tasikmalaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Barisan dan Deret Bilangan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat teknik yaitu pengamatan, tes, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* terbukti dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 33,34 atau meningkat sebesar 28,55% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 13,67 atau meningkat sebesar 11,39 %. Terdapat peningkatan proses belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 0,8 atau meningkat sebesar 20,5 % dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,78 atau meningkat sebesar 19,5 %. Terjadi peningkatan pada rata-rata nilai tes dari prasiklus ke siklus 1 pertemuan ke 1 sebesar 14,67 atau meningkat sebesar 22.56 % dan meningkat pada prosentase siswa yang tuntas sebesar 40%. Dari siklus 1 pertemuan ke 1 ke siklus 1 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 3,6 atau meningkat sebesar 3,2 % dan terjadi peningkatan pada prosentase siswa yang tuntas sebesar 6,67 % dan dari siklus 1 pertemuan ke 2 ke siklus 2 pertemuan ke 1 terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 2.83 atau naik sebesar 3,4 % dan terjadi peningkatan prosentase siswa yang tuntas sebesar 6,7 % sedangkan dari siklus 2 pertemuan ke 1 ke siklus 2 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,4 atau meningkat sebesar 2.7 % dan terjadi peningkatan pada prosentase siswa yang tuntas sebesar 3.4 % Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya pada Barisan dan Deret Bilangan,

Kata Kunci : Barisan dan Deret Bilangan, *Cooperative Script*

PENDAHULUAN

Matematika disebut sebagai ratunya ilmu. Jadi, matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Tujuan dari pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupan (Soedjadi, 2003).

Hasil penelitian Suryadi (1999) pada pembelajaran matematika menyimpulkan bahwa salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa adalah *cooperative Script*. Oleh karena itu memperhatikan masalah tersebut, dipandang perlu

adanya upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep pembelajaran agar siswa memenuhi KKM. Salah satu upaya guru dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model **pembelajaran Cooperative Script**.

Salah satu kompetensi Dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas IX adalah no 6.3.

Menentukan jumlah suku pertama deret aritmatika dan deret geometri. Siswa dikatakan mempunyai kompetensi jika sudah mampu memahami Barisan dan Deret Bilangan sehingga siswa dapat mencapai KKM 75, dengan ketuntasan klasikal 85 %. Hasil belajar siswa pada Barisan dan Deret Bilangan di kelas IX masih kurang. Hal ini ditunjukkan pada hasil Ulangan harian pada Barisan dan Deret Bilangan tahun ajaran 2013/2014 memberikan rerata ulangan harian sebesar 65 dengan ketuntasan klasikal 67%. Hal ini masih di bawah ketuntasan belajar minimal yakni 75 dan ketuntasan klasikal 85 %. Rendahnya rerata ulangan harian ini menunjukkan kurangnya penguasaan materi pembelajaran oleh siswa.

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan siswa, melihat hasil nilai ulangan harian pada Standar Kompetensi tahun yang lalu yang dilaksanakan pada topik yang sama maka faktor utama yang dirasakan sebagai penyebab kurangnya perolehan nilai dalam kegiatan pembelajaran Matematika adalah: guru kurang menerapkan model pembelajaran yang variatif dan menarik serta melibatkan aktivitas maupun tanggung jawab siswa, kurangnya keterampilan guru menggunakan variasi-variasi pendekatan dan metode pembelajaran yang menimbulkan pembelajaran monoton yang mengakibatkan kejenuhan siswa dan menyebabkan gairah siswa untuk masuk terlibat dalam sebuah proses belajar mengajar akan berkurang. Dominasi guru di kelas dengan metode penyampaian materi yang selama ini banyak digunakan oleh guru-guru Matematika menyebabkan waktu siswa untuk berinteraksi dengan temannya dalam sebuah diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan dalam penemuan sebuah konsep akan berkurang. Guru yang terlalu dominan di kelas juga akan menyebabkan sifat keterbukaan guru dalam menerima masukan dan pendapat siswa secara perlahan menurun.

Memperhatikan kurangnya hasil belajar siswa dalam Barisan dan Deret Bilangan maka dipandang perlu untuk memperbaiki kemampuan memahami materi Barisan dan Deret Bilangan tersebut, dengan menambah variasi model pembelajaran yang menarik atau menyenangkan, melibatkan siswa, meningkatkan aktivitas dan tanggung jawab siswa.

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Barisan dan Deret Bilangan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan tindakan pemecahan yang dilakukan karena dapat meningkatkan kemajuan belajar, sikap siswa yang lebih positif, menambah motivasi dan percaya diri serta menambah rasa senang. Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan-keterampilan kerjasama dan kolaborasi, dan juga keterampilan-keterampilan tanya jawab (Ibrahim, dkk, 2000:9).

Berdasarkan harapan dan tujuan tersebut, penulis menampilkan sebuah model dalam pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning* berdasarkan pengalaman mengajar selama ini serta didukung literatur yaitu model *Cooperative Script*. Slavin (1994:175) mengatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model *Cooperative Script*. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah diperoleh sebelumnya, dapat pula mempermudah

meningkatkan kreativitas siswa merupakan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di tinggi penulis tertarik untuk menuangkan penelitian tindakan kelas yang dituangkan dalam laporan dengan judul Penggunaan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Barisan dan Deret Bilangan Di Kelas IX-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 2 (dua) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat empat teknik yaitu pengamatan, tes, dokumentasi, dan angket. Objek penelitian adalah Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

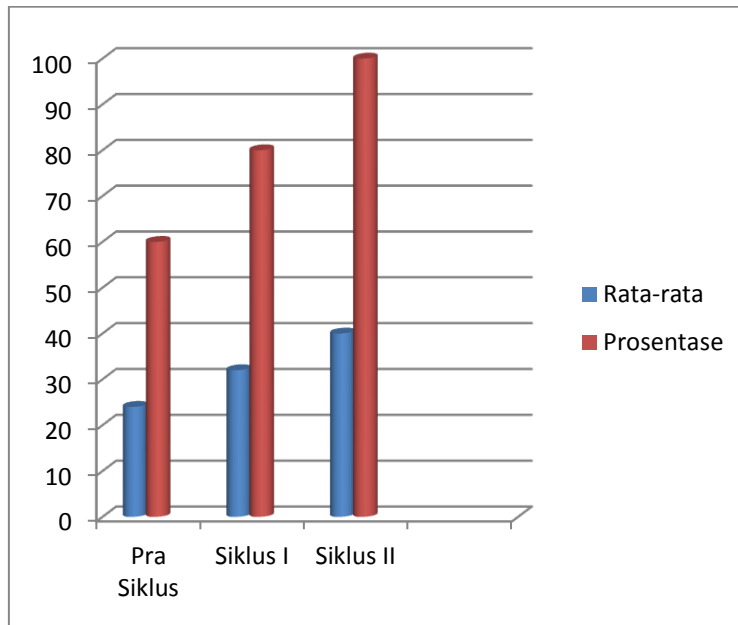
1. Peningkatan Proses Belajar

Peningkatan proses pembelajaran Barisan dan Deret Bilangan di kelas IX-A menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

| No | Kegiatan | Siklus | | |
|------------|--------------------------------------------------|--------|--------|------|
| | | Pra | 1 | 2 |
| 1 | Apersepsi | 3 | 3 | 4 |
| 2 | Penjelasan materi | 2 | 3 | 4 |
| 3 | Penerapan <i>Cooperative Script</i> | 2 | 4 | 4 |
| 4 | Tehnik pembagian kelompok | 2 | 2 | 4 |
| 5 | Pengelolaan kegiatan <i>Cooperative Script</i> . | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Kemampuan melakukan evaluasi | 3 | 4 | 4 |
| 7 | Memberikan penghargaan individu dan kelompok | 2 | 3 | 4 |
| 8 | Menyimpulkan materi pembelajaran | 3 | 4 | 4 |
| 9 | Mengatur waktu | 2 | 3 | 4 |
| Rata-rata | | 2,4 | 3,22 | 4 |
| Prosentase | | 60 % | 80,5 % | 100% |

Berdasarkan Tabel 1 ditinggi terbukti terdapat peningkatan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 0,8 atau meningkat sebesar 20,5 % dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 0,78 atau meningkat sebesar 19,5 %. Peningkatan ini dapat dijelaskan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Barisan dan Deret Bilangan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2. Peningkatan Aktifitas Siswa

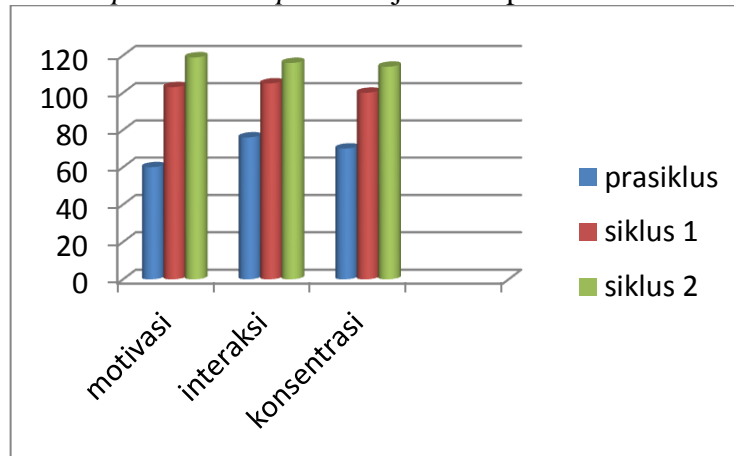
Peningkatan aktifitas siswa pada proses pembelajaran menggunakan model Cooperative Script bisa dilihat pada Tabel 2. berikut.

Tabel 2. Peningkatan Aktifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Menggunakan Model Cooperative Script

| No | Aktifitas | Prasiklus | | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|------------------|-------------|--------------|-----------|---------------|--------------|---------------|--------------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Motivasi | 60 | 50 | 103 | 85,83 | 119 | 99.16 |
| 2 | Interaksi | 76 | 63.33 | 105 | 87,5 | 116 | 96.66 |
| 3 | Konsentrasi | 70 | 58.33 | 100 | 83,33 | 114 | 95 |
| Rata-rata | | 68.66 | 57 | 102,66 | 85,55 | 116.33 | 96.94 |

Berdasarkan Tabel 2. tersebut terdapat rata-rata peningkatan aktifitas siswa dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 33,34 atau meningkat sebesar 28,55% dan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 13,67 atau meningkat sebesar 11,39 % hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan

aktifitas siswa. Peningkatan aktifitas siswa dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan model *Cooperative Script* ini dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2 . Grafik Peningkatan Aktifitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Hasil ini sesuai dengan *perspektif motivasional* pembelajaran kooperatif berdasarkan pada konsep *vicarious reinforcement*, dimana individu-individu yang saling memperkuat diri mereka satu sama lainnya cenderung berpengaruh terhadap perilaku masing-masing individu tersebut. Fenomena ini akan mendorong siswa untuk tidak hanya peduli pada diri sendiri , tetapi juga peduli pada orang lain dan motivasi ekstrinsik lebih baik dari pada motivasi intrinsik (Huda, 2011).

3. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada Barisan dan Deret Bilangan di kelas IX-A dapat dilihat pada Tabel 3. berikut,

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX-A Menggunakan Model Pembelajaran Model *Cooperative Script*

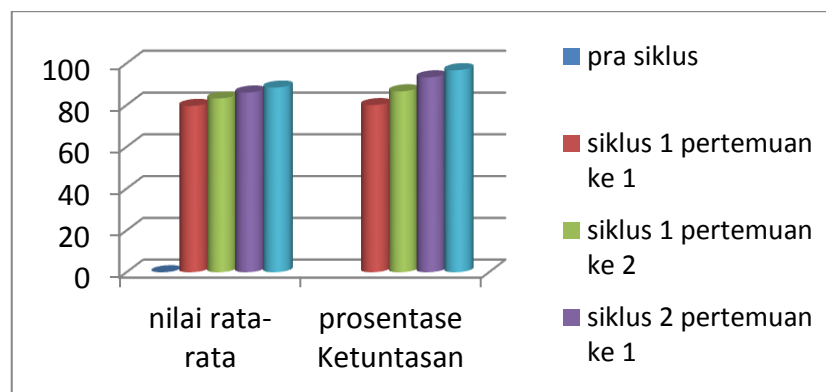
| Pelaksanaan Nilai | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|------------------------|------------|----------|--------|-----------|-------|
| | | P 1 | P 2 | P 1 | P 2 |
| Rata-rata | 65 | 79.6 | 83.2 | 86.03 | 88.4 |
| Prosentase yang Tuntas | 40% | 80% | 86.67% | 93.3% | 96.7% |

Berdasarkan Tabel 3 tersebut di tinggi dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada rata-rata nilai tes dari prasiklus ke siklus 1 pertemuan ke 1 sebesar 14,67 atau meningkat sebesar 22.56 % dan meningkat pada prosentase siswa yang tuntas sebesar 40 %. Dari siklus 1 pertemuan ke 1 ke siklus 1 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 3,6 atau meningkat sebesar 3,2 % dan terjadi peningkatan pada prosentase siswa yang tuntas sebesar 6,67 % dan dari siklus 1 pertemuan ke 2 ke siklus 2 pertemuan ke 1 terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 2.83 atau naik sebesar 3,4 % dan terjadi peningkatan

prosentase siswa yang tuntas sebesar 6,7 % sedangkan dari siklus 2 pertemuan ke 1 ke siklus 2 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 2,4 atau meningkat sebesar 2.7 % dan terjadi peningkatan pada prosentase siswa yang tuntas sebesar 3.4 %

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-A pada Barisan dan Deret Bilangan. Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* sesuai dengan perspektif piagetian yang menegaskan bahwa ketika siswa bekerja sama, konflik *sosio-kognitif* akan muncul dan akan melahirkan ketidakseimbangan kognitif. Ketidakseimbangan kognitif inilah yang nanti akan meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir (Huda, 2005).

Peningkatan hasil belajar siswa pada Barisan dan Deret Bilangan menggunakan model belajar *Cooperative Script* dapat dijelaskan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Cooperative Script*

Karena dari data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan, baik peningkatan pada proses pembelajaran, aktivitas siswa maupun hasil belajar siswa, maka penelitian penulis menyelesaikan penelitian sampai siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada Barisan dan Deret Bilangan di kelas IX-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan proses belajar dan aktifitas belajar siswa kelas IX-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya pada Barisan dan Deret Bilangan.
2. Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX-A SMP Negeri 14 Tasikmalaya pada Barisan dan Deret Bilangan..

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Supriyono (1990) Ahmadi dan Supriyono. 1990. *Psikologi belajar*. Solo: PT Rineka Cipta.

- Basri, H. 2000. *Remaja berkualitas: problematika remaja dan solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drost, S.J. 1993. *Menjadi pribadi dewasa dan mandiri*. Yogyakarta: Kanisius
- Elok Sudiby, dkk, 2008, buku paket kelas 9 , Jakarta , Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional jakart
- Ibrahim, M.,Racmadiarti, F.,Nur,M.,dan Ismono. 2000.*Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya:University Press.
- Robert E. Slavin (2010), *COOPERARATIVELEARNING: Teori, Riset dan Praktik* Bandung: Nusa Media
- Trianto (2010) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep dan Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*.Jakarta: Kencana
- Suparno, AS. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas, Makalah disajikan dalam Lokakarya Nasional Instruktur PKG*. Bogor: Depdikbud
- Winkel, S.J.W.S. 1991. *Psikologi pengajaran*. Jakarta: PT Grasin
- Yamin, H.M. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*.Jakarta: Persada Press *Hhttp/ www Sriudin.com Education Blog*,